

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Asuhan Pada Bayi Baru Lahir
Sub Topik : Cara Memandikan Bayi
Sasaran : By. Ny. N
Hari/tanggal : Jumat, 29 Maret 2024
Tempat : R. Nifas (Raden Dewi Sartika)
Waktu : 12.05 WIB
Penyaji : Putri Martina Julyanti

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan ini, diharapkan Ny. N dapat mengetahui dan mempratekkan cara memandikan bayi

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang memandikan bayi

B. METODE

1. Diskusi

2. Tanya Jawab

C. MEDIA

Leaflet

D. MATERI

Terlampir

E. KEGIATAN

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan	1 menit	a. Mengucapkan salam pembuka b. Menjelaskan pokok pembahasan dan tujuan penyuluhan	a. Menjawab salam b. Memperhatikan dan mendengarkan
2	Pembahasan	5 menit	Menjelaskan cara memandikan bayi	Memperhatikan dan mendengarkan
3	Evaluasi	3 menit	Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan	Menjawab pertanyaan
4	Penutup	3 menit	a. Mengucapkan terima kasih b. Mengucap salam	Mendengarkan dan menjawab salam

F. EVALUASI

Ibu dapat mempratekkan dan menjelaskan cara memandikan bayi dengan baik dan benar

G. DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2023

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, 2021

Cara Memandikan Bayi Baru Lahir

Saat memandikan bayi pastikan diperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Pastikan ruangan saat memandikan bayi harus hangat ($>25^{\circ}\text{C}$)
- b. Suhu air yang optimal adalah 40°C untuk bayi < 2 bulan, dapat berangsur turun sampai 30°C untuk bayi di atas 2 bulan
- c. Memandikan bayi 2 kali sehari, pagi dan sore, serta bersihkan kepala bayi (keramas) 2-3 kali dalam seminggu
- d. Produk kebersihan yang digunakan untuk bayi (sabun dan shampo) harus diperhatikan, pilihlah produk yang aman untuk bayi dan tidak menimbulkan alergi, karena bayi memiliki kulit yang sensitif
- e. Bayi dapat dimandikan dengan mandi rendam atau dibasuh dengan waslap, namun biasanya bayi merasa lebih nyaman jika dimandikan dalam bak rendam berisi air hangat, bayi akan menjadi lebih hangat dan tenang
- f. Langkah-langkah dalam memandikan bayi:
 1. Menyiapkan perlengkapan bayi, handuk, sabun, shampo, popok dan pakaian bayi, air hangat, minyak telon
 2. Mempersiapkan ruangan dalam keadaan hangat, memeriksa keadaan air di bak dalam keadaan hangat dengan menggunakan punggung tangan
 3. Melepaskan pakaian bayi, Membersihkan tinja dari daerah bokong sebelum dimandikan
 4. Meletakkan bayi pada selembat handuk
 5. Membersihkan mata, hidung, telinga dapat menggunakan waslap
 6. Menyangga kepala bayi sambil mengusapkan air ke muka, tali pusat dan tubuh bayi dengan waslap yang telah direndam dengan air hangat
 7. Menyabuni seluruh badan bayi, dada, tangan, kaki termasuk lipatan tubuh bayi dengan waslap yang diberi sabun
 8. Mencuci tali pusat dengan waslap dan sabun, bersihkan dan keringkan seluruhnya

9. Membersihkan alat genitalia (tarik katup ke belakang kemudian dibersihkan)
10. Masukkan bayi ke dalam bak air hangat, tangan kiri ibu menyangga kepala bayi dan memegang erat ketiak bayi, tangan kanan ibu membersihkan sabun di tubuh bayi menggunakan waslap, lakukan dengan cepat
11. Balikkan bayi perlahan untuk membersihkan punggung bayi, tangan kanan menopang badan bayi dan memegang erat ketiak
12. Masukkan bayi ke dalam bak air hangat, tangan kiri ibu menyangga kepala bayi dan memegang erat ketiak bayi, tangan kanan ibu membersihkan sabun di tubuh bayi menggunakan waslap dan lakukan dengan cepat
13. Balikkan bayi perlahan untuk membersihkan punggung bayi, tangan kanan menopang badan bayi dan memegang erat ketiaknya
14. Pencucian rambut dilakukan jika rambut kelihatan kotor
15. Segera bungkus bayi dengan handuk kering dan letakkan di atas handuk kering
16. Hindari penggunaan bedak pada bagian bokong dan selangkangan
17. Mengenakkan popok, baju bayi dan diselimuti dengan kaib bersih dan kering. Pakaian yang digunakan bayi sebaiknya terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat, untuk menghindari terjadinya ruam atau lecet pada kulit bayi, serta gunakan pakaian yang menjaga kehangatan bayi dan mencegah hipotermi.

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Asuhan Pada Bayi Baru Lahir
Sub Topik : ASI Eksklusif
Sasaran : By. Ny. N
Hari/tanggal : Senin, 01 April 2024
Tempat : Rumah Ibu (Nagrak)
Waktu : 16.50 WIB
Penyaji : Putri Martina Julyanti

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan ini, diharapkan Ny. N dapat mengerti tentang ASI Eksklusif

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang ASI Eksklusif Ny. N mengerti tentang ASI Eksklusif

B. METODE

1. Diskusi

2. Tanya Jawab

C. MEDIA

Leaflet

D. MATERI

Terlampir

E. KEGIATAN

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan	1 menit	a. Mengucapkan salam pembuka b. Menjelaskan pokok pembahasan dan tujuan penyuluhan	a. Menjawab salam b. Memperhatikan dan mendengarkan
2	Pembahasan	5 menit	a. Menjelaskan tentang ASI Eksklusif b. Manfaat pemberian ASI Eksklusif c. Menjelaskan upaya-upaya untuk memperbanyak ASI	Memperhatikan dan mendengarkan
3	Evaluasi	3 menit	Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan	Menjawab pertanyaan
4	Penutup	3 menit	a. Mengucapkan terima kasih b. Mengucapkan salam	Mendengarkan dan menjawab salam

F. EVALUASI

Ibu dapat mengerti dan menjelaskan kembali mengenai ASI Eksklusif

G. DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2022
Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019

ASI EKSLUSIF

A. Pengertian

ASI Eksklusif merupakan sebagai pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat.

B. ASI dibedakan menjadi tiga stadium, yaitu:

1. Kolostrum (ASI hari ke-7)

Kolostrum merupakan susu pertama keluar, berbentuk cairan kekuningan yang diproduksi beberapa hari setelah kelahiran dan berbeda dengan ASI transisi dan ASI matur.

2. Asi masa transisi (ASI hari 7-14)

Asi ini merupakan transisi dari kolostrum ke ASI matur. Kandungan ini protein makin menurun, namun kandungan lemak, laktosa, vitamin larut air, dan volume ASI akan semakin meningkat.

3. Asi matur

Asi matur ini merupakan ASI yang diskresi dari hari ke-14 seterusnya dan komposisinya relatif konstan. ASI matur dibedakan menjadi 2 yaitu susu awal atau susu primer dan susu akhir atau susu sekunder.

C. Manfaat ASI pada bayi

1. Air susu ibu memberikan nutrisi ideal untuk bayi
2. ASI mengandung kolostrum yang kaya antibody, SigA untuk proteksi lokal pada permukaan saluran cerna
3. Membantu ikatan batin ibu dengan bayi
4. Meningkatkan kecerdasan anak
5. Bayi mendapatkan berat badan ideal
6. Menyusui dapat mencegah sudden infant death syndrome

D. Manfaat ASI pada ibu

1. Pemberian ASI selama beberapa hari pertama membuat rahim berkontraksi dan memperlambat pendarahan
2. Mempercepat penurunan berat badan
3. Ibu menyusui yang haidnya belum muncul kecil kemungkinan untuk hamil kembali
4. Penting bagi ibu untuk mencurahkan kasih sayangnya kepada bayinya

E. Kerugian Tidak memberi ASI Eksklusif

Bila bayi tidak diberi ASI Eksklusif memiliki dampak yang tidak baik bagi bayi. Adapun dampak memiliki risik kematian karena diare 3,49 kali lebih besaar dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif. Bayi yang diberi ASI akan lebih sehat dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula.

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Asuhan Pada Bayi Baru Lahir
Sub Topik : Perawatan tali pusat
Sasaran : By. Ny. N
Hari/tanggal : Jumat, 05 April 2024
Tempat : Rumah Ibu (Nagrak)
Waktu : 16.00 WIB
Penyaji : Putri Martina Julyanti

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan ini, diharapkan Ny. N dapat melakukan perawatan tali pusat dengan benar secara mandiri di rumah

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan mengetahui tentang perawatan tali pusat, mempratekkan cara merawat tali pusat, dan menyebutkan hal yang harus diperhatikan dalam perawatan tali pusat

B. METODE

1. Diskusi

2. Tanya Jawab

C. MEDIA

Leaflet

D. MATERI

Terlampir

E. KEGIATAN

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan	1 menit	a. Mengucapkan salam pembuka b. Menjelaskan pokok pembahasan dan tujuan penyuluhan	a. Menjawab salam b. Memperhatikan dan mendengarkan
2	Pembahasan	5 menit	a. Menjelaskan bagaimana cara merawat tali pusat b. Mempratekkan cara merawat tali pusat c. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perawatan tali pusat	Memperhatikan dan mendengarkan
3	Evaluasi	3 menit	Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan	Menjawab pertanyaan
4	Penutup	3 menit	a. Mengucapkan terima kasih b. Mengucapkan salam	Mendengarkan dan menjawab salam

F. EVALUASI

Ibu dapat mempratekkan dan menjelaskan cara perawatan tali pusat

G. DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2022

Buku Asuhan Persalinan Normal (JNPK-KR),2016

Buku KIA

Perawatan tali pusat

1. Pengertian tali pusat

Tali pusat merupakan saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan atau selama 9 bulan, dikatakan saluran kehidupan karena saluran ini menyerupai zat-zat gizi dan oksigen janin dan semua kebutuhan untuk hidup janin di penuhi.

2. Penyebab terjadi infeksi tali pusat

Infeksi tali pusat disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*.

3. Nasehat untuk merawat tali pusat

- a. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi
- b. Jangan memberikan apapun pada tali pusat
- c. Rawat tali pusat terbuka dan kering
- d. Jika kotor/basah, cuci dengan air bersih dan
- e. Jangan membungkus puntung tali pusat atau mengoleskan cairan/bahan apapun ke puntung tali pusat.
- f. Mengoleskan dengan alkohol atau povidin iodine masih diperkenankan, tetapi tidak dikompreskan karena menyebabkan tali pusat basah/merah

4. Hal yang harus diperhatikan dalam merawat tali pusat bayi

- a. Lipat popok di bawah puntung tali pusat
- b. Jika puntung tali pusat kotor, bersihkan dengan hati-hati menggunakan air DTT dan sabun dan keringkan secara seksama dengan menggunakan kain bersih
- c. Jelaskan pada ibu dan keluarga bahwa harus mencari bantuan ke petugas atau fasilitas kesehatan jika pusat menjadi merah, bernanah dan/atau berbau

- d. Jika pangkal tali pusat (pusat bayi) menjadi berdarah, merah meluas atau mengeluarkan nanah dan atau berbau, segera rujuk bayi ke fasilitas yang dilengkapi perawatan untuk bayi baru lahir

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Asuhan Pada Bayi Baru Lahir
Sub Topik : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir
Sasaran : By. Ny. N
Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2024
Tempat : Rumah Ibu (Nagrak0
Waktu : 16.00 WIB
Penyaji : Putri Martina Julyanti

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan ini, diharapkan Ny. N dapat mengetahui dan memahami tanda bahaya pada bayi baru lahir

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir ibu dapat mengetahui dan memahami pengertian, tanda bahaya, dan penyebab tanda bahaya pada bayi baru lahir

B. METODE

1. Diskusi
2. Tanya Jawab

C. MEDIA

Leaflet

D. MATERI

Terlampir

E. KEGIATAN

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan	1 menit	a. Mengucapkan salam pembuka b. Menjelaskan pokok pembahasan	a. Menjawab salam b. Memperhatikan dan mendengarkan
2	Pembahasan	5 menit	a. Menjelaskan pengertian tanda bahaya BBL b. Menjelaskan tanda bahaya BBL c. Menjelaskan penyebab tanda kehamilan selama kehamilan d. Menjelaskan penyebab tanda bahaya selama persalinan dan penanganan	Memperhatikan dan mendengarkan
3	Evaluasi	3 menit	Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan	Menjawab pertanyaan
4	Penutup	3 menit	a. Mengucapkan terima kasih b. Mengucap salam	Mendengarkan dan menjawab salam

H. EVALUASI

Ibu dapat mengetahui dan memahami tanda bahaya pada bayi baru lahir

I. DAFTAR PUSTAKA

Muslihatun,2011. Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Jakarta; Fitramaya

Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

1. Pengertian tanda-tanda bahaya bayi baru lahir

Tanda bahaya bayi baru lahir merupakan suatu gejala yang dapat mengancam kesehatan bayi baru lahir, bahkan menyebabkan kematian. Maka dari itu orang tua harus mengetahui bagaimana tanda bahaya pada bayi baru lahir agar dapat mengantisipasi terjadinya hal-hal tersebut.

2. Tanda bahaya bayi baru lahir

- a. Tidak mau menyusu/memuntahkan semua yang diminum
- b. Bayi mengantuk atau tidak sadar
- c. Nafas cepat (> 60 kali per menit)
- d. Merintih
- e. Tarikan dinding dada bagian bawah (retraksik)
- f. Tampak biru pada ujung kaki atau bibir
- g. Kejang
- h. Badan bayi kuning
- i. Kaki dan tangan terasa kuning
- j. Demam
- k. Tali pusat kemerahan sampai dinding perut
- l. Mata bayi bernanah banyak

3. Penyebab dari tanda bahaya bayi baru lahir selama kehamilan

- a. Hipertensi
- b. Diabetes militus
- c. Perdarahan
- d. Ketuban pecah dini
- e. Kehamilan kembar (ganda)
- f. Berkurangnya gerakan janin

4. Penyebab dari tanda bahaya bayi baru lahir saat persalinan

- a. Kelahiran dengan vakum atau forsep
- b. Letak sungsang
- c. Ketuban pecah lebih dari 18 jam
- d. Partus lama lebih dari 24 jam

Maka dari itu banyak sekali bayi yang kurang mendapatkan penanganan yang tepat karena terlambat mengetahui tanda bahaya bayi baru lahir, dan terlambat membawa ke fasilitas kesehatan terdekat.

Dokumentasi

